

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan penelitian pengembangan bahan ajar fabel berbentuk modul berbasis budaya lokal Melayu di kabupaten Batu Bara untuk siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medang Deras yang diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Pengembangan bahan ajar didasarkan penelitiandan pengumpulan informasi pendahuluan, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi isi materi dan desain, revisi produk, penilaian dan saran guru bahasa serta siswa, revisi, uji coba perorangan, revisi, uji coba kelompok kecil, revisi, uji coba lapangan terbatas, revisi hingga produk valid dan layak digunakan.
- (2) Kelayakan bahan ajar modul berbasis budaya lokal yang dikembangkan untuk siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medang Deras memenuhi syarat dan layak digunakan sebagai bahan ajar, berdasarkan penilaian ahli materi, dan ahli desain pembelajaran. Hasil validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dengan rata-rata 87,40% pada kriteria sangat baik, kelayakan penyajian dengan rata-rata 85,42% pada kriteria sangat baik, aspek bahasa dengan rata-rata 86,46% pada kriteria sangat baik, rata-rata keseluruhan aspek adalah 86,43% pada kriteria sangat baik, dan validasi ahli desain pembelajaran dengan rata-rata 94,76% pada kriteria sangat baik. Hasil respon guru terhadap bahan ajar materi teks fabel berbasis budaya lokal

yang dikembangkan memiliki total presentase rata-rata 90% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil persentase rata-rata dari keseluruhan uji lapangan terbatas adalah 93,13% dengan kriteria “sangat baik”. Hasil respon dari siswa SMP Negeri 3 Medang Deras disimpulkan bahwa bahan ajar berbentuk modul materi teks fabel berbasis budaya lokal kabupaten Batu Bara yang telah dikembangkan dinyatakan layak dan memenuhi kebutuhan dengan kriteria keseluruhan “sangat baik”.

- (3) Efektivitas bahan ajar yang dibelajarkan dengan menggunakan modul materi teks fabel berbasis budaya lokal Melayu di kabupaten Batu Bara dinyatakan lebih efektif dari buku teks. Perolehan hasil efektivitas penggunaan modul materi teks fabel berbasis budaya lokal Melayu di kabupaten Batu Bara sebesar 85,67 dan efektivitas buku teks sebesar 70,5.

5.2 Implikasi

Bahan ajar teks fabel berbasis budaya lokal Melayu di kabupaten Batu Bara yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, hal tersebut didasari oleh simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut.

(1) Implikasi Teoretis

- a) Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbentuk modul teks fabel berbasis budaya lokal Melayu di kabupaten Batu Bara dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks fabel.

- b) Sumber teks yang diperoleh berdasarkan budaya lokal daerah yang ada, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks fabel berbasis budaya lokal.
- c) Hasil penelitian dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar menulis teks fabel berbasis budaya lokal Melayu.

(2) Implikasi Praktis

- a) Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah diperoleh peningkatan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis dengan digunakannya modul berbasis budaya lokal Melayu di kabupaten Batu Bara ini pada materi teks fabel.
- b) Guru-guru Bahasa Indonesia memberikan respon baik terhadap bahan ajar menulis teks fabel berbentuk modul yang dikembangkan, sehingga modul dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah.
- c) Bahan ajar menulis teks fabel berupa modul ini sebagai bahan ajar tambahan untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa karena menyangkut dengan budaya lokal setempat.

(3) Implikasi Kebijakan

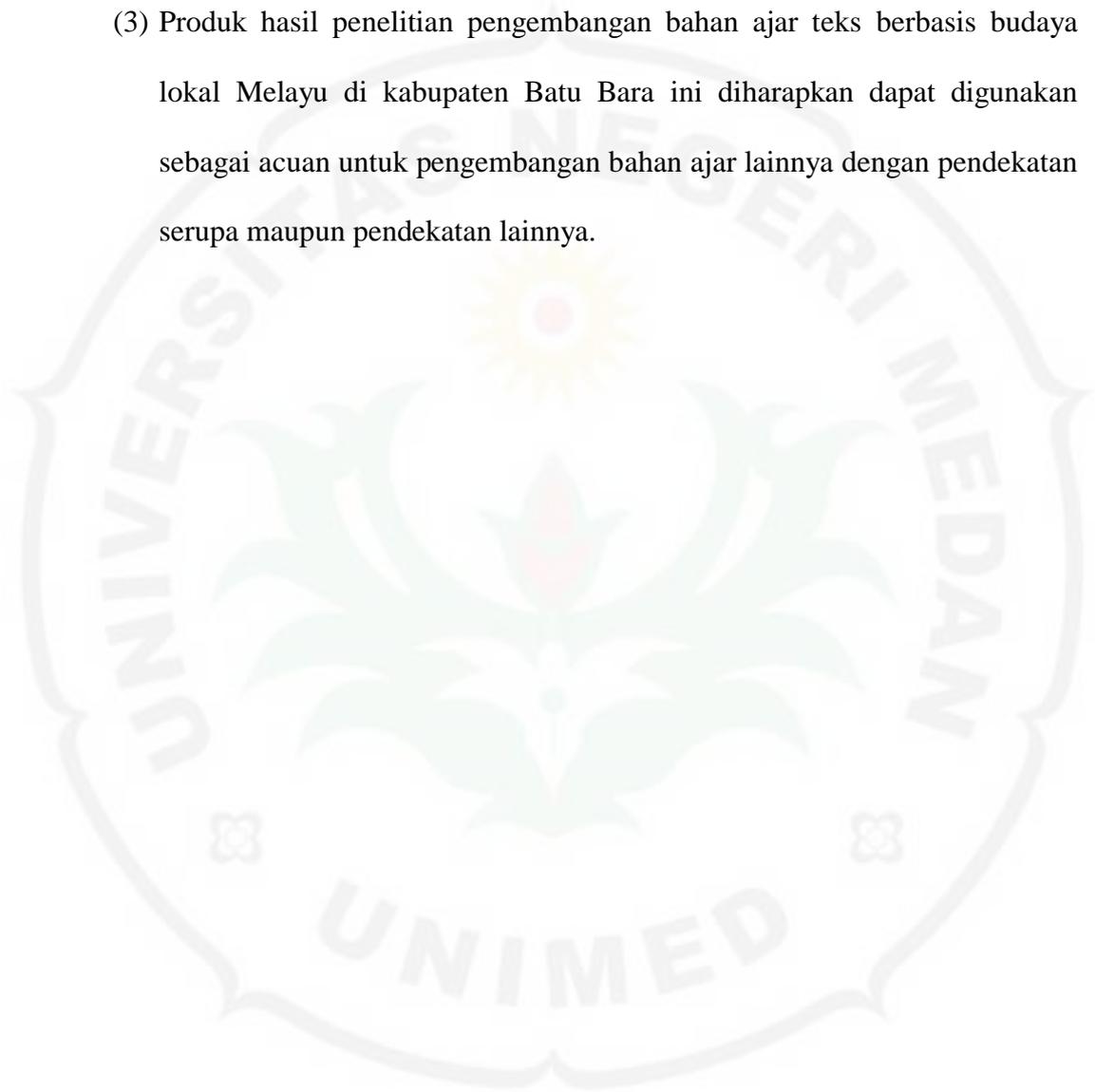
- a) Modul bahan ajar menulis teks fabel dapat menjadi acuan untuk pengembangan bahan ajar mata pelajaran lain melalui kebijakan kepala sekolah untuk digunakan di sekolah SMP di kabupaten Batu Bara.
- b) Modul bahan ajar menulis teks fabel dapat dipakai di sekolah-sekolah kabupaten Batu Bara melalui kebijakan dinas pendidikan untuk digunakan di sekolah SMP di kabupaten Batu Bara sebagai wujud mengembangkan khazanah budaya Melayu di kabupaten Batu Bara.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal Melayu di kabupaten Batu Bara ini diharapkan dapat mendukung upaya guru dalam pengembangan bahan ajar yang bersumber dari konten lokal serta dapat dipergunakan sebagai bahan ajar tambahan bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya menulis teks fabel.
- (2) Mengingat selama ini pada proses pembelajaran di sekolah masih menggunakan buku ajar berupa buku teks saja, maka disarankan agar menggunakan bahan ajar yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, dan mengaitkan pembelajaran yang didapat dengan kehidupan nyata siswa sehingga mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa.

- (3) Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks berbasis budaya lokal Melayu di kabupaten Batu Bara ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan bahan ajar lainnya dengan pendekatan serupa maupun pendekatan lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY